

Pengaruh Sumber Daya Teknologi Informasi Terhadap Knowledge Management Dan Keunggulan Kompetitif Umkm Di Kabupaten Kotawaringin Timur

Eka Prasetyaningrum¹, Agung Purwanto², Minarni³

^{1,2,3}Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Darwan Ali

¹eka.tya94@gmail.com, ²raden.must.agoeng@gmail.com

Abstract- The main objective of this study is to examine the influence of Information Technology Resources (IT Human Resources, IT Infrastructure Resources, IT Relationship Resources) and Knowledge Management at MSMEs in East Kotawaringin Regency with the aim of increasing competitive advantage and being able to be highly competitive with other companies. Data from 160 MSMEs in East Kotawaringin Regency proves that information technology resources, namely IT Human Resources, do not have a positive and significant effect on Knowledge Management Capabilities, IT Infrastructure Resources and IT Relationship Resources have a positive and significant effect on Knowledge Management. IT Human Resources, IT Infrastructure Resources and IT Relationship Resources have an indirect influence on Competitive Advantage through the mediation of Knowledge Management. Thus, this research can be a consideration for MSME owners to be able to apply Information Technology and Knowledge Management as one of the determinants of their company's competitive advantage.

Keywords: Information technology resources, Knowledge Management, SMEs, Competitive Advantage

Abstrak- Tujuan utama Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Sumber Daya Teknologi Informasi (*IT Human Resource, IT Infrastructure Resource, IT Relationship Resource*) dan *Knowledge Management* pada UMKM di Kabupaten Kotawaringin Timur dengan tujuan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan mampu berdaya saing tinggi dengan perusahaan lainnya. Data dari 160 UMKM di Kabupaten Kotawaringin Timur membuktikan bahwa Sumber daya teknologi informasi yaitu *IT Human Resource* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kemampuan *Knowledge Management, IT Infrastructure Resource* dan *IT Relationship Resource* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Knowledge Management. IT Human Resource, IT Infrastructure Resource* dan *IT Relationship Resource* memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Keunggulan Kompetitif melalui mediasi *Knowledge Management*. Sehingga, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk para pemilik UMKM untuk dapat menerapkan Teknologi Informasi dan Knowledge Management sebagai salah satu faktor penentu Keunggulan kompetitif perusahaannya.

Kata kunci : Sumber daya teknologi informasi, Knowledge Management, UMKM, Keunggulan Kompetitif

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi (TI) belakangan ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan telah banyak memberikan kemudahan bagi berbagai aspek kegiatan terutama aspek yang berkaitan dengan kegiatan bisnis. Penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah organisasi baik organisasi swasta maupun organisasi publik dalam menentukan daya saing perusahaan. Setiap tahun jumlah perusahaan semakin meningkat di pasar dunia yang menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Hal ini dikarenakan semakin canggihnya peralatan teknologi informasi perusahaan. Oleh karena itu, para manajer perusahaan harus memiliki cara agar perusahaannya dapat bertahan dan mampu

mencapai keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan dan persaingan dari perusahaan lain.

Untuk dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, perusahaan tidak hanya membutuhkan teknologi informasi saja melainkan peran *Knowledge Management* pun menjadi penting. Sambamurthy et.al. mengindikasikan bahwa *Knowledge Management* dapat menjadi perantara antara teknologi informasi dan kinerja perusahaan.

Menurut Zaied (2012), *Knowledge Management* merupakan sebuah proses untuk membantu organisasi menemukan, memilih, mengatur, menyebarkan dan berbagi informasi yang diperlukan dalam kegiatan pada perusahaan.

Di Indonesia, penelitian yang menguji hubungan terhadap variabel teknologi informasi terhadap *Knowledge Management* dan keunggulan kompetitif masih sangat sedikit terutama pada perusahaan yang bergerak pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu badan usaha yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan, hal ini ditunjukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPN) 2005-2025 yang menyebutkan bahwa untuk memperkuat daya saing bangsa salah satu kebijakan pembangunan dalam jangka panjang adalah dengan memperkuat perekonomian domestik berbasis keunggulan masing-masing wilayah menuju keunggulan kompetitif (Rahmana, 2009).

Menurut data Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kementrian Koperasi dan UMKM, pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2010-2013 sangatlah pesat. Tahun 2010 jumlah UMKM sebesar 58.823.732, tahun 2011 sebesar 55.206.444, tahun 2012 sebesar 56.534.592, tahun 2013 sebesar 57.895.721. dilihat dari presentasi kenaikannya, setiap tahun kenaikan jumlah UMKM di Indonesia sebesar 2-3%.

Kotawaringin Timur merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Tengah yang memiliki jumlah UMKM yang lumayan banyak. Menurut data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kotawaringin Timur, jumlah UMKM di Kabupaten Kotawaringin Timur periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah 20.332 dari 17 kecamatan yang terdiri dari 8 sektor usaha yaitu Hotel/Perdagangan/Rumah makan, Industri Pengolahan, Pertanian/Perkebunan/Perikanan, Pertambangan, Angkutan, Bangunan/Konstruksi, Persewaan dan Jasa.

Dapat dilihat UMKM mengalami perkembangan yang cukup pesat. Tetapi, masih banyak ditemukan permasalahan yang sering muncul sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Permasalahan tersebut bisa datang dari lingkungan eksternal maupun dari internal UMKM itu sendiri. Permasalahan yang berasal dari internal UMKM adalah keterbatasan sumber daya teknologi informasi dan penguasaan

pengetahuan yang masih sangat minim. Selain itu, keberadaan UMKM juga semakin terancam ketika banyak perusahaan besar memasarkan produknya dengan kualitas dan harga yang sangat terjangkau.

Oleh karena itu, diperlukan solusi yang dapat diimplementasikan agar UMKM yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur khususnya dapat menghadapi tantangan ini. Salah satu caranya adalah menciptakan daya saing dan meningkatkan keunggulan kompetitif melalui sumber daya teknologi informasi dan *knowledge management*.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Sumber daya Teknologi Informasi (X1) terhadap *Knowledge Management* (Y1)?
2. Bagaimana pengaruh *Knowledge Management* (Y1) terhadap Keunggulan Kompetitif (Y2)?
3. Bagaimana pengaruh Kemampuan *Knowledge Management* dapat memediasi hubungan antara Sumber Daya Teknologi Informasi dan Keunggulan Kompetitif?

1.1 Teknologi Informasi

Teknologi Informasi berasal dari kata Teknologi dan Informasi. Kata teknologi bermakna pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, kata teknologi berdekatan artinya dengan istilah tata cara. Menurut Azmi, Yan (2009), informasi adalah data yang diproses ke dalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang.

Information Technology Association of America (ITAA) menyatakan bahwa, teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.

1.2 Knowledge Management

Knowledge Management berasal dari dua kata yaitu *Knowledge* dan *Management*. Menurut

Hendrik (2003), *Knowledge* atau pengetahuan merupakan data dan informasi yang digabung dengan kemampuan, intuisi, pengalaman, gagasan serta motivasi dari sumber yang kompeten.

Menurut Griffin, *Management* adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal*) secara efektif dan efisien.

Knowledge Management terbentuk dari suatu pengetahuan, dimana pengetahuan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. *Tacit Knowledge*

Merupakan suatu pengetahuan yang tidak mudah digambarkan dan dibagikan, Pengetahuan ini berupa suatu pengalaman dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing individu dimana pengetahuan tersebut belum terdokumentasikan, pengetahuan ini didapatkan atau berkembang melalui interaksi dan komunikasi dengan orang lain.

2. *Explicit Knowledge*

Merupakan suatu pengetahuan yang telah berhasil terdokumentasikan, yang memiliki suatu sifat struktural, sistematis dan mudah untuk dikomunikasikan dan dibagikan kepada orang lain. Pengetahuan ini dapat berupa : buku, jurnal, karya ilmiah, referensi atau lainnya. Pengetahuan ini didapatkan dan berkembang dari isi dan informasi yang ada didalamnya.

3. *Potential Knowledge*

Merupakan suatu pengetahuan yang digunakan untuk melakukan suatu analisis data dan mengubah data menjadi sebuah pengetahuan. Pengetahuan ini didapatkan dan berkembang dari hasil analisis terhadap data yang ada.

Beberapa peneliti terdahulu menyebutkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara teknologi informasi dan *knowledge management capability*. Choi, et.al. (2010), menyatakan bahwa *knowledge management* dapat ditingkatkan oleh sejumlah sistem teknologi informasi untuk mencapai keberhasilan perusahaan. Holsapple (2005) menyatakan bahwa teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dari *knowledge management*. Oleh karena itu, teknologi informasi dapat memfasilitasi antar bagian *knowledge* (Tanriverdi, 2005), meningkatkan *transfer*

knowledge (Iyengar, et.al. 2015) dan dapat mengubah budaya di ruang lingkup *knowledge management* (Sultan, 2013).

Namun, peneliti lainnya menyatakan bahwa teknologi informasi bertentangan dengan sumber daya *knowledge management capability*. Mereka menyatakan bahwa teknologi informasi tidak efektif untuk *knowledge management* alasannya karena masalah teknis pada teknologi informasi tidak signifikan dibandingkan dengan masalah organisasi dan manusia dalam mengelola *knowledge management* (Davenport dan Prusak, 1998). Pada penelitian sebelumnya di fokuskan pada efek umum teknologi informasi (misalnya penggunaan TI dan keterkaitan TI) pada *knowledge management* (Iyengar et al, 2015) namun gagal untuk memberikan bukti yang jelas untuk jenis tertentu pada sumber daya TI (misalnya *Human IT, Relationship IT*).

1.3 Keunggulan Kompetitif

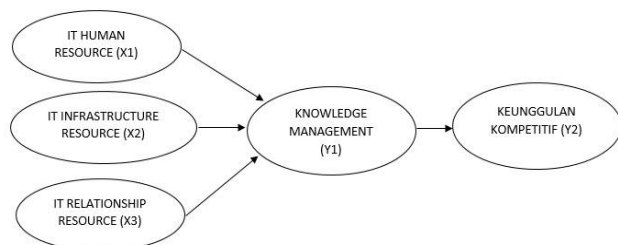
Keunggulan kompetitif merupakan bentuk-bentuk strategi untuk membantu aktor ekonomi dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Day dan Wesley, 1988). Selain itu, keunggulan kompetitif juga dapat didefinisikan sebagai keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan dimana keunggulannya dipergunakan untuk berkompetisi dan bersaing dengan perusahaan lainnya untuk meningkatkan nilai perusahaan (Laudon dan Jane, 2008).

Perusahaan yang menginginkan tercapainya keunggulan kompetitif maka perusahaan tersebut harus mampu menghadapi tantangan dan tekanan-tekanan baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif yaitu dengan cara mengefektifkan potensi sumber daya melalui peningkatan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Bersaing atau berkompetisi merupakan karakteristik positif dalam bisnis. Persaingan merupakan salah satu pendukung majunya suatu pasar. Dengan adanya persaingan dapat mendorong upaya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar.

II. METODE PENELITIAN

Model penelitian yang menggambarkan suatu kerangka konseptual sebagai alur berpikir tentang pengaruh Sumber daya teknologi informasi terhadap kemampuan *knowledge management* dan keunggulan kompetitif perusahaan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka konseptual

2.1 Jenis, sifat, Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan terjun ke lapangan. Dilihat dari pendekatannya, sifat penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dimana besarnya populasi induk telah diketahui dan besarnya sampel yang diinginkan telah ditentukan.

2.3 Teknik Analisa Data

a. *Structural Equation Modelling* (SEM)

Dengan memperhatikan model penelitian dan kerangka konseptual penelitian, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan struktural (*structural equation modelling* (SEM)).

b. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: *IT Human Resource* berpengaruh positif terhadap *Knowledge Management*.

H2: *IT Infrastructure Resource* berpengaruh positif terhadap *Knowledge Management*.

H3: *IT Relationship Resource* berpengaruh positif terhadap *Knowledge Management*.

H4: *Knowledge Management* berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif

H5a: *Knowledge Management* memediasi hubungan *IT Human Resource* dan Keunggulan Kompetitif.

H5b: *Knowledge Management* memediasi hubungan *IT Infrastructure Resource* dan Keunggulan Kompetitif.

H5c: *Knowledge Management* memediasi hubungan *IT Relationship Resource* dan Keunggulan Kompetitif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kriteria Responden

Responden penelitian ini adalah dilihat dari karakteristik Umur perusahaan, Jumlah karyawan, dan Bidang Usaha:

- Umur perusahaan 3-5 tahun dengan presentasi 37,5%, 5-10 tahun dengan presentasi sebesar 0,6%, 6-10 tahun dengan presentasi sebesar 33,8%, 11-20 tahun dengan presentasi 16,9%, >20 tahun dengan presentasi 11,3%.
- Jumlah karyawan <6 orang dengan presentasi 43,1%, 6-20 orang dengan presentasi 35%, dan >20 orang dengan presentasi 21,9%.
- Bidang usaha Industri/produksi dengan presentasi 17,5%, Jasa dengan presentasi 26,3%, dan perdagangan dengan presentasi 56,3%.

3.2 Analisis Inferensial

3.2.1 *Outer Model*

a. *Convergent Validity*

Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa variabel dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji *convergent validity* dengan *software WarpPLS* dapat dilihat dari nilai *loading factor* harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup, sedangkan jika lebih besar dari 0,70 maka dikatakan tinggi. Serta nilai *average variance extracted* (AVE) dan nilai *communality* harus lebih besar dari 0,5.

Tabel 3.1
Hasil Uji AVE (Average Variance Extracted)

Variabel Laten		AVE
X1	IT Human Resource	0,788
X2	IT Infrastructure Resource	0,755
X3	IT Relationship Resource	0,790
Y1	Kemampuan Knowledge Management	0,668
Y2	Keunggulan Kompetitif	0,823

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

b. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi dengan variabel lainnya. Uji *Discriminant Validity* dengan software WarpPLS dapat diketahui dari nilai *cross loading* dengan cara membandingkan korelasi indikator dengan variabel latennya harus lebih besar dibandingkan korelasi antara indikator dengan variabel laten lainnya atau dengan membandingkan akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk dalam model. *Discriminant Validity* yang baik ditunjukkan dari akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk harus lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model.

Tabel 3.2
Hasil Uji Cross Loading

	X1	X2	X3	X4	X5
X1.1	(0.911)	-0.096	0.131	-0.061	0.044
X1.2	(0.844)	0.037	-0.102	0.129	-0.009
X1.3	(0.901)	-0.030	-0.147	0.018	0.147
X1.4	(0.890)	0.117	-0.089	0.012	-0.089
X1.5	(0.889)	-0.023	0.200	-0.091	-0.097
X2.1	-0.106	(0.845)	-0.329	0.077	-0.057
X2.2	-0.320	(0.856)	-0.025	-0.230	0.090
X2.3	0.215	(0.912)	-0.004	0.137	-0.028
X2.4	0.195	(0.861)	0.352	0.008	-0.004
X3.1	-0.309	0.009	(0.884)	-0.122	0.114
X3.2	-0.086	-0.173	(0.902)	-0.259	0.141
X3.3	0.279	0.071	(0.880)	0.162	-0.173
X3.4	0.118	0.096	(0.889)	0.224	-0.086
Y1.1	-0.390	0.226	0.509	(0.806)	-0.028
Y1.2	-0.221	0.284	0.138	(0.798)	-0.041
Y1.2	0.063	0.097	-0.123	(0.833)	0.116
Y1.3	0.074	-0.066	-0.198	(0.859)	-0.044

Y1.4	0,475	-0,550	-0,315	(0.788)	-0,005
Y2.1	0,123	-0,055	0,037	0,051	(0.914)
Y2.2	0,071	-0,050	0,103	-0,113	(0.923)
Y2.3	-0,202	0,108	-0,145	0,066	(0.884)

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

c. *Composite Reliability*

Dalam PLS untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan uji *composite reliability* dengan ketentuan apabila konstruk memiliki nilai *composite reliability* yang lebih besar dari 0,7 dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki akurasi, konsistensi dan ketetapan instrumen yang baik dalam mengukur konstruk.

Tabel 3.3
Hasil Uji Composite Reliability

Variabel Laten		Composite Reliability
X1	IT Human Resource	0,949
X2	IT Infrastructure Resource	0,925
X3	IT Relationship Resource	0,938
Y1	Knowledge Management	0,909
Y2	Keunggulan Kompetitif	0,933

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

Pada tabel di atas, terlihat nilai *composite reliability* yang dihasilkan semua konstruk sangat baik yaitu di atas 0,7. Dapat disimpulkan bahwa semua indikator konstruk adalah reliabel atau dengan kata lain seluruh variabel terbukti memiliki akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk dengan baik.

3.2.2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

a. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai *R-Square* menunjukkan berapa presentase variasi konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk yang dihipotesiskan mempengaruhinya (eksogen).

Tabel 5.4
Hasil Uji R² (R-Square)

Variabel Laten	R-Square
Knowledge Management (Y1)	0.580
Keunggulan Kompetitif (Y2)	0.471

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

Pada tabel di atas, terlihat nilai *R-Square* untuk variabel Kemampuan Knowledge Management

(Y1) diperoleh sebesar 0,580, untuk variabel Keunggulan Kompetitif diperoleh sebesar 0,471. Hasil ini menunjukkan bahwa 58% variabel Kemampuan *Knowledge Management* dapat dipengaruhi oleh variabel *IT Human Resource*, *IT Infrastructure Resource*, *IT Relationship Resource* dan 47% variabel Keunggulan Kompetitif dipengaruhi oleh Kemampuan *Knowledge Management*.

b. Uji *Predictive Relevance* (Q^2)

Q-Square mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan nilai *Q-Square* kurang dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

$$\begin{aligned} \text{Nilai } Q\text{-Square } (Q^2) &= 1 - (1-R1^2)(1-R2^2) \\ &= 1 - (1-0.580)(1-0.471) \\ Q^2 &= 0.77782 \end{aligned}$$

Dari nilai *Q-Square* di atas didapat nilai 0,77782 atau lebih besar dari 0 (nol) maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian mempunyai nilai *predictive relevance*.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

	Koefisien	S.E	P	Hasil
ITH → KM	-0.05	0.078	0.27	Tidak Signifikan
IIR → KM	0.27	0.075	<0.01	Signifikan
IRR → KM	0.53	0.071	<0.01	Signifikan
KM → KK	0.69	0.068	<0.01	Signifikan
ITH → KM → KK	-0.034	0.056	0.274	Tidak Signifikan
IIR → KM → KK	0.189	0.054	<0.001	Signifikan
IRR → KM → KK	0.361	0.052	<0.001	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

Keterangan Tabel :

ITH : Variabel *IT Human Resource*

IIR : Variabel *IT Infrastructure Resource*

IRR : Variabel *IT Relationship Resource*

KM : *Knowledge Management*

KK : Keunggulan Kompetitif

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan antara *IT Human Resource* terhadap Kemampuan *Knowledge*

Management. Hal ini berarti bahwa semakin rendah jumlah sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan maka akan semakin sulit untuk perusahaan memanfaatkan kemampuan *Knowledge Management* untuk membantu mengatasi hambatan yang mungkin akan terjadi.

2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *IT Infrastructure Resource* terhadap Kemampuan *Knowledge Management*. Hal ini berarti bahwa semakin baik infrastruktur yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin mudah penerapan *Knowledge management* di lingkungan perusahaan tersebut.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *IT Relationship Resource* terhadap Kemampuan *Knowledge Management*. Hal ini berarti bahwa relasi atau hubungan yang baik dengan mitra bisnis baik pemasok atau pelanggan dapat mempengaruhi pengetahuan yang diterima UMKM.
4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Kemampuan *Knowledge Management* dengan Keunggulan Kompetitif. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan tentang manajemen yang diterapkan di perusahaan maka dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan tersebut.
5. Hasil uji hipotesis kelima didapatkan hasil seperti berikut:
 - a. Hasil uji hipotesis 5a menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan antara *IT Human Resource* terhadap Keunggulan Kompetitif secara tidak langsung melalui Kemampuan *Knowledge Management*. Hal ini berarti bahwa sumber daya manusia yang tidak didukung dengan manajemen pengetahuan yang baik maka akan menurunkan keunggulan kompetitif perusahaan.
 - b. Hasil uji hipotesis 5b menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *IT Infrastructure Resource* terhadap Keunggulan Kompetitif secara tidak langsung melalui Kemampuan *Knowledge Management*. Hal ini berarti bahwa dengan memiliki infrastruktur yang baik dan didukung dengan pengetahuan

tentang manajemen yang baik maka akan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

- c. Hasil uji hipotesis 5c menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *IT Relationship Resource* terhadap Keunggulan Kompetitif secara tidak langsung melalui Kemampuan *Knowledge Management*. Hal ini berarti bahwa dengan memiliki infrastruktur yang baik dan didukung dengan pengetahuan tentang manajemen yang baik maka akan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya bias dalam pengukuran maka dapat dilakukan dengan metode lainnya yang lebih kompleks dalam pengumpulan data dan persepsi ditambah dengan *interview* dan juga dapat dipergunakan *multiple* responden dalam satu uni usaha.
- b. Rendahnya jumlah sampel penelitian dapat dikurangi dengan memperpanjang waktu pelaksanaan penelitian. Dengan pengumpulan data dari waktu ke waktu memberikan kesempatan bagi penelitian untuk melihat karakteristik dari sampel yang diambil sehingga dapat meningkatkan kecermatan pada hasil penelitian.
- c. Area cakupan penelitian dapat diperluas sehingga dapat mencakup seluruh UMKM yang memiliki karakteristik sesuai dengan penelitian.

2. Bagi UMKM di Kabupaten Kotawaringin Timur Dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat maka disarankan bagi UMKM di Kabupaten Kotawaringin Timur untuk dapat:

a. Meningkatkan *IT Human Resource*

Untuk dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, selain memiliki pengetahuan yang baik hal utama yang harus dimiliki oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan sumber daya manusianya dari segi jumlah orangnya

dan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia itu sendiri terutama di bidang TI. Selain itu, pemilik UMKM juga dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tentang penggunaan TI. Dengan sumber daya manusia yang memadai dan memiliki *knowledge management* yang baik maka diharapkan UMKM di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat meningkatkan keunggulan kompetitifnya sehingga dapat bersaing dengan pasar global.

b. Memiliki *IT Infrastruktur Resource* yang baik dan lengkap

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *IT Infrastructure* yang dimiliki UMKM di Kabupaten Kotawaringin Timur ternyata mampu meningkatkan keunggulan kompetitif melalui *knowledge management*. Namun, seiring dengan perkembangan jaman perusahaan tidak boleh terlena dengan hanya menggunakan infrastruktur yang telah ada. Sehingga, perusahaan harus dapat meningkatkan infrastruktur perusahaan dengan yang lebih baik dan lengkap lagi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

c. Meningkatkan *IT Relationship Resource*

Untuk dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan maka perusahaan harus meningkatkan relasi atau hubungan yang dimiliki kepada mitra bisnisnya dengan menerapkan kemampuan *knowledge management* yang baik.

REFERENSI

- Aji Supriyanto. 2005. "*Pengantar Teknologi Informasi*". Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2001). "*Review: Knowledge Management and Knowledge Management Systems: Conceptual Foundations and Research Issues*". *MIS Quarterly*. Vol. 25. pp 107–136.
- Azmi, Yan. 2009. "*Pengertian Informasi*". Jakarta. Rineka Cipta.
- Bharadwaj, A. S. 2000. "*A resource-based perspective on information technology capability and firm performance: an empirical investigation*". *MIS Quarterly*. Vol. 24. Pp 169–196
- Bhatt, G. D., & Grover, V. 2005. "*Types of information technology capabilities and their role in competitive advantage: an empirical study*". *Journal of Management Information Systems*. Vol. 22. pp 253–277.
- Bodnar, G.H dan William S., Hopwood. 1995. "*Accounting Information System*"
- Chae, H., Koh, C. E., & Prybutok, V. R. 2014. "*Information technology capability and firm performance: contradictory findings and their possible causes*". *MIS Quarterly*. Vol. 38. pp 305–326.

- Chuang, S. 2004. "A resource-based perspective on knowledge management capability and competitive advantage: an empirical investigation. *Expert Systems with Applications*". Vol. 27. pp 459–465.
- Davenport, T. H., & Prusak, L. 1998. "Working knowledge: how organizations manage what they know. Boston". US: Harvard Business Press.
- Devaraj, S. and Kohli, R. 2003. "Performance Impacts Of Information Technology: Is Actual Usage The Missing Link?" *Management Science*. Vol. 49, No. 3. pp. 273-289.
- Eisenhardt, K. M. and Santos, F. M. 2002. "Knowledge-Based View: A New Theory of Strategy?" in *Handbook of Strategy and Management*. pp. 139-164.
- Ferdinand, A. 2002. "Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Justice. 2008. "Jalan Alternatif, Bahan diskusi Forum Keadilan Ekonomi (FKE) Institute for Jurnal Studi Perpustakaan dan Informas"i, Vol. 4, No. 2. pp. 87. Jakarta.
- Gold, A. H., Malhotra, A., dan Segars, A. H. 2001. "Knowledge management: an organizational capabilities perspective". *Journal of Management Information Systems*. Vol. 18. pp 185–214.
- Hafsah, Muhammad jaffar. 2004. "Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah". *Infokop*, No. 25 Tahun XXX: 40 44.
- Hair, J.F., et al. 2010. "Multivariate data analysis". (7th edition). New Jersey.
- Harrison, J. S., Hitt, M.A., Hoskisson, R.E. dan Ireland, R.D. 2001. "Resource Complementarity In Business Combinations: Extending The Logic To Organizational Alliances". *Journal Of Management*. Vol. 27, No. 6. pp. 679-690.